

## Efektivitas Penggunaan Mobile Learning Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa

Usman M<sup>1</sup>, Jumiati<sup>2</sup>, Febi Julianti<sup>3</sup>  
Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang  
e-mail: usman@umsrappang.ac.id

### Info Artikel

#### Sejarah Artikel

Diterima: 21 Agustus 2020  
Revisi: 29 November 2020  
Disetujui: 1 Desember 2020  
Dipublikasikan: Desember 2020

#### Keyword

Mobile Learning,  
Hasil Belajar,  
Bahasa Indonesia

### Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan mobile learning terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas X SMA Negeri 10 Sidenreng Rappang. Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu penggunaan mobile learning sebagai variabel bebas dan hasil belajar bahasa Indonesia sebagai variabel terikat. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 10 Sidenreng Rappang, yakni sebanyak 65 siswa yang tersebar pada 3 kelas yaitu X IPA 1, X IPA 2 dan X IPS. Sampel ditarik sebanyak 2 kelas, yaitu X IPA 1 sebanyak 22 siswa (kelompok eksperimen) dan X IPS sebanyak 22 siswa (kelompok kontrol). Data diperoleh dari instrumen tes hasil belajar siswa, kemudian diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS 20.0 for Windows. Dari data hasil analisis diperoleh bahwa bahwa nilai thitung sebesar 7,931 adapun nilai ttabel yaitu 2,018. Jadi thitung  $7,931 >$  ttabel 2,018. Dengan demikian hipotesis kerja atau hipotesis alternatif yang diajukan dalam penelitian ini yang berbunyi penggunaan Mobile Learning terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas X SMA Negeri 10 Sidenreng Rappang tahun ajaran 2020/2021 “ diterima. Sedangkan hipotesis nol atau nihil yang menyatakan bahwa : “penggunaan Mobile Learning terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas X SMA Negeri 10 Sidenreng Rappang tahun ajaran 2020/2021”, ditolak.

Artikel ini dapat diakses secara terbuka dibawah lisensi CC-BY-SA

### Pendahuluan

Pendidikan setiap saat selalu mengalami pembaharuan dalam untuk mencari kurikulum, sistem pendidikan, model pembelajaran, metode pembelajaran, dan media pembelajaran yang efektif dan efisien. Seiring dengan perkembangan jaman yang selalu berubah, dan Indonesia juga sudah memasuki industri 4.0 yang juga perkembangan dunia pendidikan harus mengikuti perkembangan jaman, begitu juga dengan kemampuan berpikir manusia semakin berkembang dan juga berbanding lurus dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi juga berpengaruh pada sistem pembelajaran.

Menurut Susanto (2013: 19) pembelajaran diartikan sebagai proses, perbuatan, cara mengajar, atau mengajarkan sehingga peserta didik (siswa) mau belajar. Proses pembelajaran yang baik yaitu menciptakan kondisi agar siswa dapat belajar secara kondusif, memotivasi siswa untuk belajar dan melakukan penilaian terhadap hasil dari kegiatan belajar yang telah dilakukan. Kemajuan teknologi juga berpengaruh terhadap sistem pendidikan dalam penggunaan media ajar dengan ditandai dengan munculnya *Elektronik Learning (e-learning)*. *E-Learning* merupakan bentuk pembelajaran yang memanfaatkan teknologi dalam proses penyampaian bahan ajar, interaksi dan bimbingan dengan peserta didik (CD Audio/Video, internet dan masih banyak lagi).



Oleh karena itu guru harus mampu melakukan inovasi-inovasi dalam melaksanakan proses pembelajaran agar mampu menumbuhkan motivasi dan minat belajar siswa serta berperan aktif dalam proses pembelajaran. Guru juga harus mampu memilih atau memanfaatkan model pembelajaran yang mampu menarik perhatian dan meningkatkan minat belajar siswa, salah satunya adalah *Mobile Learning* menggunakan smartphone. *Mobile learning* menurut (Salem, 2017) adalah inovasi teknologi yang dalam proses pembelajarannya siswa dan guru menggunakan perangkat *mobile* dalam sistem pendidikan.

Salah satu dasar pertimbangan penggunaan media pembelajaran berbasis mobile adalah adanya fleksibilitas dalam mengakses informasi kapan dan dimana saja (Calimag, 2014). Maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut, “Bagaimana efektivitas penggunaan *Mobile Learning* terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas X SMA Negeri 10 Sidenreng Rappang?” Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Efektivitas penggunaan *mobile learning* terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas X SMA Negeri 10 Sidenreng Rappang. Untuk memperjelas masalah yang akan dibahas, maka perlu kiranya dibuat batasan masalah. Adapun ruang lingkup penelitian yang akan di bahas yaitu terfokus pada Efektivitas penggunaan *Mobile Learning* terhadap hasil belajar bahasa Indonesia Siswa kelas X SMA Negeri 10 Sidenreng Rappang

### **Metode**

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang bertujuan menguji hipotesa dari data-data yang telah dikumpulkan sesuai dengan teori dan konsep sebelumnya. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari “sesuatu” yang dikenakan pada subjek selidik. Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh siswa kelas X SMA Negeri 10 Sidenreng Rappang yang terdaftar dan aktif tahun ajaran 2020/2021 yang berjumlah 65 orang. Teknik sampling yang di gunakan dalam penelitian ini adalah teknik random sampling, peneliti mengambil sampel dua kelas dari jumlah kelas yang ada yaitu kelas X IPA.1 dan X IPS SMA Negeri 10 Sidenreng Rappang yang berjumlah 43 siswa yang dilakukan melalui teknik undian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan tes. Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang jumlah siswa kelas X SMA Negeri 10 Sidenreng Rappang tahun ajaran 2020/2021, adapun tes digunakan untuk mengukur prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas X SMA Negeri 10 Sidenreng Rappang. Adapun tes digunakan adalah tes tertulis yang harus dikerjakan oleh setiap siswa baik pada kelompok eksperimen maupun pada kelompok kontrol. Teknik tes digunakan adalah tes *Essay* sebanyak 20 butir soal, tiap butir soal dengan jawaban yang benar diberi bobot 5. Jadi skor maksimal adalah 100.

### **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Data yang disajikan berikut ini adalah hasil tes dalam pembelajaran untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 10 Sidenreng Rappang pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang berjumlah keseluruhan siswa 65 siswa dari 3 kelas yang terdiri dari X IPA 1, X IPA 2 dan X IPS sebagai populasi dan jumlah sampel yang diambil yaitu 44 siswa yang dibagi menjadi 2 kelas yaitu X IPA 1 dan X IPS .

**Tabel 1 Skor dan Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas X IPA 1 (Kelas Eksperimen) dan X IPS (Kelas Kontrol) SMA Negeri 10 Sidenreng Rappang**

No.	Nilai	
	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
1	67	80
2	78	85
3	65	98
4	60	95
5	80	92
6	75	75
7	55	88
8	60	80
9	78	90
10	60	95
11	55	75
12	75	96
13	78	95
14	70	86
15	65	80
16	67	90
17	78	95
18	75	86
19	80	92
20	80	95
21	74	97
22	73	93

*Sumber: Hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas X IPA 1(Kelas Eksperimen) dan X IPS (Kelas Kontrol) SMA Negeri 10 Sidenreng Rappang*

Dari data tersebut diperoleh gambaran bahwa dari keseluruhan siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak ada yang memperoleh nilai 100. Pada kelompok kontrol nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 80, sedangkan nilai terendah adalah nilai 55. Pada keseluruhan siswa kelompok eksperimen nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 98, sedangkan nilai terendah adalah nilai 75.

**Tabel 2 Hasil Kemampuan Belajar Siswa Kelas X IPS (Kontrol) SMA Negeri 10 Sidenreng Rappang**

<b>Kontrol</b>				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	55,00	2	9,1	9,1
	60,00	3	13,6	22,7
	65,00	2	9,1	31,8
	67,00	2	9,1	40,9
	70,00	1	4,5	45,5
Valid	73,00	1	4,5	50,0
	74,00	1	4,5	54,5
	75,00	3	13,6	68,2
	78,00	4	18,2	86,4
	80,00	3	13,6	100,0
	<b>Total</b>	<b>22</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>

Berdasarkan tabel di atas pada kolom *frequency* menunjukkan jumlah siswa kelas kontrol yang memperoleh nilai pada hasil belajar seperti 2 siswa memperoleh nilai 55, 3 siswa memperoleh nilai 60, 2 siswa memperoleh nilai 65, 2 siswa memperoleh nilai 67, 1 siswa memperoleh nilai 70, 1 siswa memperoleh nilai 73. 1 siswa memperoleh nilai 74, 3 siswa memperoleh nilai 75, 4 siswa memperoleh nilai 78, dan 3 siswa dalam kelas kontrol memperoleh nilai 80. Dengan nilai KKM yang harus dicapai siswa yaitu 75 jadi jumlah siswa yang tidak mencapai nilai KKM yaitu 12 siswa. Kolom *precent* berisi persentase data dari nilai hasil belajar siswa.

**Tabel 3: Hasil Kemampuan Belajar Siswa Kelas X IPA 1 (Eksperimen) SMA Negeri 10 Sidenreng Rappang**

<b>Eksperimen</b>				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	75,00	2	9,1	9,1
	80,00	3	13,6	22,7
	85,00	1	4,5	27,3
	86,00	2	9,1	36,4
	88,00	1	4,5	40,9
	90,00	2	9,1	50,0
Valid	92,00	2	9,1	59,1
	93,00	1	4,5	63,6
	95,00	5	22,7	86,4
	96,00	1	4,5	90,9
	97,00	1	4,5	95,5
	98,00	1	4,5	100,0
	<b>Total</b>	<b>22</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>

Berdasarkan hasil tes siswa dikelompokkan eksperimen dan kelompok Berdasarkan tabel di atas pada kolom *frequency* menunjukkan jumlah siswa kelas kontrol yang memperoleh nilai pada hasil belajar seperti 2 siswa memperoleh nilai 75, 3 siswa memperoleh nilai 80, 1 siswa memperoleh nilai 85, 2 siswa memperoleh nilai 86, 1 siswa memperoleh nilai 88, 2 siswa memperoleh nilai 90. 2 siswa memperoleh nilai 92, 1 siswa memperoleh nilai 93, 5 siswa memperoleh nilai 95, dan masing-masing 1 memperoleh nilai 96,97 dan 98. Jadi dapat dikatakan semua dalam kelas eksperimen mampu mencapai nilai KKM. Kolom *precent* berisi persentasi data dari nilai hasil belajar siswa.

**Tabel 4 : Tabel Output Group Statistics**

<b>Group Statistics Independent Samples Test</b>					
Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
hasil belajar bindo	kelas kontrol	22	70, 3636	8,3 6970	1,78443
	kelas eksperimen	22	89,0000	7,17137	1,52894

Berdasarkan tabel output *Group Statistic* diatas diketahui jumlah data hasil belajar untuk kelas X IPS (Kontrol) adalah sebanyak 22 siswa, sementara untuk kelas X IPA 1 (Eksperimen) adalah sebanyak 22 siswa. Nilai rata-rata hasil belajar siswa atau *mean* untuk kelas X IPS (Kontrol) adalah sebesar 70 sedangkan kelas X IPA 1 (Eksperimen) adalah sebesar 89 . sementara standar deviasi masing-masing yakni 8,3 dan 7,1 dan standar error mean pada masing-masing kelas yaitu 1,7 dan 1,5. Dengan demikian secara deskriptif statistik dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil belajar bahasa indonesia antara kelas X IPS dan kelas X IPA 1 selanjutnya untuk membuktikan apakah perbedaan tersebut berarti signifikan (nyata) atau tidak maka kita perlu menafsirkan output *independent samples test* berikut ini.

**Tabel 5 : Hasil Independent Sample Test**

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
hasil belajar bindo	Equal variances assumed	1,172	,285	-7,931	42	,000	-18,636	2,34986	-23,3785	13,89415
	Equal variances not assumed			-41,037	6	,000	-18,636	2,34986	-23,3818	13,89085

Pada output SPSS *Independent Sample Test* diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 7,931 dengan df 42. Adapun nilai  $t_{tabel}$  pada df 42 yaitu 2,018. Berdasarkan dari data tersebut yaitu  $7,931 > 2,018$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan signifikan hasil belajar bahasa Indonesia dengan menggunakan *mobile learning* dan metode konvensional pada siswa kelas X SMA 10 Sidenreng Rappang dengan rata-rata hasil belajar kelas eksperimen adalah 89 dan rata-rata kelas kontrol adalah 70.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui Efektivitas penggunaan *mobile learning* terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas X materi teks Laporan Hasil Observasi. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 10 Sidenreng Rappang, dengan populasi seluruh siswa kelas X yang berjumlah 65 siswa dengan sampel terdiri dari 2 kelas yaitu X IPA 1 terdiri dari 22 siswa sebagai kelas eksperimen dan X IPS berjumlah 22 siswa sebagai kelas kontrol.

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang maksimal perlu dilakukan inovasi-inovasi tertentu dalam pembelajaran agar minat dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran juga dapat meningkat, melalui dengan menggunakan *mobile learning* sebagai inovasi teknologi yang dalam proses pembelajarannya siswa dan guru menggunakan perangkat *mobile* dalam sistem pendidikan. Melalui teknologi mobile, komunikasi di sektor pendidikan semakin meningkat karena cakupan pembelajaran yang semakin luas dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa menjadi terfokus pada materi atau pada pembelajaran dan dapat mendorong siswa untuk aktif dalam pembelajaran.

Penggunaan *mobile learning* sangat diperlukan pada pembelajaran seperti yang dilakukan pada kelas eksperimen, sehingga siswa dapat terfokus pada materi pembelajaran dan pembelajaran lebih aktif, dengan pembelajaran bahasa Indonesia materi teks laporan hasil

*Usman, dkk (Efektifitas Penggunaan Mobile Learning...)*

observasi dengan mencari gagasan pokok dan ide pokok pada setiap paragraf dapat membantu siswa untuk lebih mengingat materi pembelajaran dengan baik. Berbeda dengan kelas kontrol proses pembelajaran berlangsung tanpa adanya pemanfaatan *mobile learning* sehingga banyak siswa yang kurang fokus dalam pembelajaran. Dari data hasil analisis tersebut digunakan untuk mengetahui efektivitas penggunaan *mobile learning* terhadap hasil belajar bahasa Indonesia pada kelompok eksperimen dan kelas kontrol yang tidak menggunakan *mobile learning*.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas yaitu penggunaan *mobile learning* dan variabel terikat yaitu hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas X SMA Negeri 10 Sidenreng Rappang. Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh kelas kontrol adalah 70, dan nilai rata-rata untuk kelas eksperimen adalah 89. Sementara pada output SPSS *Independent Sample Test* diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 7,931 dengan  $df$  42. Adapun nilai  $t_{tabel}$  pada  $df$  42 yaitu 2,018. Berdasarkan data tersebut yaitu  $7,931 > 2,018$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan signifikan hasil belajar bahasa Indonesia dengan menggunakan *mobile learning* dan metode konvensional pada siswa kelas X SMA 10 Sidenreng Rappang dengan rata-rata hasil belajar kelas eksperimen adalah 89 dan rata-rata kelas kontrol adalah 70.

Berdasarkan kenyataan-kenyataan tersebut, maka hipotesis kerja atau hipotesis alternatif bahwa “penggunaan *Mobile Learning* efektif terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas X SMA Negeri 10 Sidenreng Rappang tahun ajaran 2020/2021” **diterima**. Sedangkan hipotesis nol atau nihil yang menyatakan bahwa : “penggunaan *Mobile Learning* tidak efektif terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas X SMA Negeri 10 Sidenreng Rappang tahun ajaran 2020/2021”, **ditolak**

## Simpulan

Berdasarkan uraian dan hasil penelitian, maka penulis dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut: Penerapan *mobile learning* sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 10 Sidenreng Rappang khususnya pada kelompok eksperimen X IPA 1 dibanding dengan kelompok kontrol X IPS. Dan berdasarkan hasil penelitian dengan menguji hipotesis melalui analisis data diperoleh nilai rata-rata kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Pada kelas kontrol berada pada kategori sedang dengan nilai rata-rata 70 dan tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimal yaitu 75. Sedangkan pada kelas eksperimen berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata 89 dan telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal yaitu 75 dan pembelajaran yang memanfaatkan *mobile learning* efektif dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas X SMA Negeri 10 Sidenreng Rappang karena secara signifikan  $t_{hitung}$  sebesar 7,931  $>$   $t_{tabel}$  sebesar 2,018.

## Daftar Pustaka

- Ahmad Susanto. 2013. Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group
- Alkhalaf, S., Amasha, M., & Al-Jarallah, A. (2017). Using m-Learning as an Effective Device in Teaching and Learning in Higher Education in Saudi Arabia. *International Journal of Information and Education Technology*, 7(6), 411–416. <https://doi.org/10.18178/ijiet.2017.7.6.903>

---

Nealbert, J., Calimag, V., Miguel, A. G., Conde, R. S., & Aquino, L. B. (2014). 14. Eng-Ubiquitous Learning Environment Using Android-Luisa B. Aquino. *International Journal of Research in Engineering & Technology*, 2(2), 2321–8843.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.